

PROFESI KEPENDIDIKAN

Perspektif Teori dan Aplikasi

Buku ini memberikan bekal pemahaman dan kemampuan bagi guru dan calon guru agar menjadi guru yang profesional. Untuk itu dalam buku ini dibahas beberapa bagian dimulai dari konsep dasar profesi kependidikan, guru sebagai pendidik profesional, standar kualifikasi akademik guru Indonesia, pengembangan kompetensi guru, uji kompetensi guru, kode etik guru Indonesia, kepribadian guru profesional, organisasi profesi keguruan, perlindungan atas hak-hak, penghargaan dan tunggangan kesejahteraan guru, permasalahan yang dihadapi guru Indonesia, peran guru dalam pembelajaran, dan supervisi pendidikan.

Buku ini membahas dengan cukup mendetail dan komprehensif mengenai profesi kependidikan. Penjelasan nya cukup sistematis sehingga mudah dipahami. Diksi dan bahasa yang digunakan relatif mudah dan sederhana. Kalimat-kalimat yang digunakan cukup efektif sehingga mudah dicerna dengan sekali membaca. Topik yang disajikan lebih menarik dan sistematis untuk dibahas dan dipelajari oleh guru, dosen dan mahasiswa sebagai calon guru. Tersedianya daftar pustaka memungkinkan pembaca untuk mendalami ulasan yang ada dalam buku jika diperlukan. Relatif tidak ditemukan kesalahan ketik sehingga bisa menjadi bacaan yang cukup nyaman dibaca. Referensi yang digunakan buku ini sangat mutakhir, populer dan paling banyak dijadikan acuan oleh para guru, dosen dan mahasiswa. Topik yang disajikan buku ini lebih menarik dan sistematis untuk dibahas dan dipelajari.

Semoga buku ini bermanfaat bagi setiap yang membacanya.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-151-518-6



PROFESI KEPENDIDIKAN PERSPEKTIF TEORI DAN APLIKASI

Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.

Dr. Hamuni, M.Si.

Dra. Wa Ode Hijrah, M.Pd.



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**PROFESI KEPENDIDIKAN
PERSPEKTIF TEORI DAN APLIKASI**

Penulis : Dr. Muhammad Idrus, M.Pd.
Dr. Hamuni, M.Si.
Dra. Wa Ode Hijrah, M.Pd.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nur Aisah

ISBN : 978-623-151-518-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, SEPTEMBER 2023**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

Setiap manusia binasa kecuali orang yang berilmu. Orang yang berilmu akan binasa kecuali orang yang beramal (dengan ilmunya). Orang yang beramal juga binasa kecuali orang yang ikhlas (dalam amalnya).

(Imam Al Ghazali)

Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian

(Pramoedya Ananta Toer)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua nikmat dan karunia-Nya sehingga buku ini selesai disusun. Buku yang berjudul Profesi Kependidikan: Perspektif Teori dan Aplikasi ini merupakan buku sederhana yang bisa dijadikan sebagai referensi, pegangan atau pedoman bagi dosen, guru, mahasiswa, inovator pendidikan, dan pemerhati pendidikan dalam mengembangkan dan meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengupasan materi Profesi Kependidikan yang mendalam disertai dengan contoh-contoh penerapan menjadikan buku ini memiliki fokus pengembangan yang sangat spesifik, sehingga para pembaca akan mudah untuk memahami isi yang dimaksud oleh penulis.

Buku ini merupakan salah satu sumber yang dapat dipergunakan sebagai bahan belajar diantara demikian banyak bahan-bahan belajar lain yang dapat diperoleh atau diakses melalui berbagai sumber informasi yang tersedia. Beberapa bagian di dalamnya dikembangkan dengan mengkaji fenomena-fenomena terkini yang berkaitan dengan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru sebagai pendidik dalam dunia pendidikan dan pembelajaran serta menampung inspirasi-inspirasi yang berkembang selama penulis membina mata kuliah tersebut, baik rekan-rekan dosen maupun mahasiswa.

Pendidikan bermutu salah satunya ditentukan oleh profesionalisme tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. Oleh sebab itu, apabila kita menghendaki pendidikan yang bermutu maka mau tidak mau kita wajib meningkatkan profesionalisme guru. Pemerintah telah berusaha dengan berbagai program untuk meningkatkan profesionalisme guru, bahkan sampai dengan pemberian tunjangan profesi guru dengan besaran satu kali gaji pokok. Tetapi realitanya masih banyak keluhan bahwa pendidikan masih belum mampu mencapai kualitas yang diinginkan. Guru yang profesional tidak dapat dicapai hanya melalui pemberian tunjangan profesi tanpa dipersiapkan secara

matang sebelum mereka menjadi guru dilanjutkan dengan pembinaan yang optimal pada saat mereka bertugas sebagai guru secara berkelanjutan.

Tujuan dari penyusunan buku ini adalah agar dapat memberikan manfaat dan memudahkan para mahasiswa, guru, dosen, dan pemerhati pendidikan dalam memahami tentang profesi kependidikan. Keberhasilan penyusunan buku ini tentunya bukan atas usaha penulis saja namun ada banyak pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan untuk suksesnya penulisan buku ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan baik secara moril ataupun materil sehingga buku ini berhasil disusun.

Penulis menyadari apabila dalam penyusunan buku ini terdapat kekurangan, tetapi penulis meyakini sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap memberikan manfaat bagi para pendidik, calon pendidik, serta mahasiswa baik kependidikan maupun non kependidikan guna pengembangan ilmu dan peningkatan SDM yang berkualitas. Akhir kata guna penyempurnaan buku ini kritik dan saran dari pembaca sangat penulis nantikan dan kepada penerbit yang telah bersedia menerbitkan buku ini, tak lupa kami ucapkan terima kasih.

Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kelemahan-kelemahan yang dijumpai di dalam buku ini. Mudah-mudahan saran dan kritik yang diberikan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penulis dan menjadi amal kebaikan di sisi Allah SWT.

Kendari, Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN.....	1
A. Beberapa Istilah yang Berkaitan dengan Pekerjaan.....	1
B. Karakteristik Guru Profesional.....	6
C. Syarat-syarat Profesi Keguruan.....	9
D. Perkembangan Profesi Keguruan.....	10
BAB 2 GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL	13
A. Hakikat Guru	13
B. Tugas Guru sebagai Profesi	14
C. Guru sebagai Pendidik Profesional.....	17
D. Tipe Guru	20
E. Tingkatan Guru yang Memiliki Kinerja atau Performasi Rendah	25
BAB 3 STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK GURU.....	32
A. Pendahuluan	32
B. Standar Kualifikasi Akademik Guru di Indonesia	33
BAB 4 PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU.....	36
A. Pengertian Kompetensi Guru	36
B. Pentingnya Kompetensi Guru	37
C. Ciri-ciri Kompetensi Guru yang Baik	39
D. Jenis-jenis Kompetensi Guru	40
E. Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru.....	64
BAB 5 UJI KOMPETENSI GURU	68
A. Pengertian Uji Kompetensi Guru	68
B. Landasan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Guru....	70
C. Pentingnya Uji Kompetensi Guru	72
D. Materi Uji Kompetensi Guru	74
E. Prinsip dan Tujuan Penyelenggaraan Uji Kompetensi Guru	76
BAB 6 KODE ETIK GURU INDONESIA	78
A. Pengertian Kode Etik Guru Indonesia	78
B. Tujuan Kode Etik Guru Indonesia	81
C. Fungsi Kode Etik Guru Indonesia.....	82
D. Sumpah/Janji Guru Indonesia	83

	E. Rumusan Kode Etik Guru Indonesia.....	84
	F. Sanksi Pelanggaran Kode Etik Guru Indonesia.....	88
BAB 7	KEPRIBADIAN GURU PROFESIONAL.....	91
	A. Hakikat Kepribadian Guru.....	91
	B. Macam-macam Kepribadian Guru	93
	C. Ciri Guru yang Memiliki Kepribadian Matang.....	94
	D. Pentingnya Kepribadian Guru.....	95
	E. Fungsi Kepribadian Guru.....	98
	F. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Guru	99
	G. Kepribadian Guru yang Konstruktif	102
BAB 8	ORGANISASI PROFESI KEGURUAN	103
	A. Organisasi Profesi Keguruan	103
	B. Sejarah Singkat Organisasi Profesi Keguruan di Indonesia.....	105
	C. Struktur dan Kedudukan Organisasi Profesi Keguruan	106
	D. Tujuan Organisasi Profesi Keguruan	107
	E. Jenis-jenis Organisasi Keguruan di Indonesia.....	107
	F. Fungsi Organisasi Profesi Keguruan.....	115
BAB 9	PERLINDUNGAN ATAS HAK-HAK, PENGHARGAAN DAN TUNJANGAN KESEJAHTERAAN GURU	117
	A. Pengertian dan Dimensi Perlindungan atas Hak-hak Guru.....	117
	B. Beberapa Upaya Perlindungan Hukum Bagi Guru	121
	C. Penghargaan dan Perlindungan Guru	123
BAB 10	PERMASALAHAN YANG DIHADAPI GURU	134
	A. Permasalahan Umum Guru Indonesia.....	134
	B. Permasalahan Khusus Guru Indonesia.....	136
	C. Permasalahan Guru dalam Pembelajaran.....	141
	D. Solusi terhadap Permasalahan yang dihadapi Guru Indonesia.....	143
	E. Guru dan Tantangan Globalisasi	145

BAB 11 PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN.....	149
A. Peran Guru sebagai Fasilitator	149
B. Peran Guru sebagai Motivator	151
C. Peran Guru sebagai Inspirator.....	153
D. Peran Guru sebagai Inovator	154
E. Peran guru sebagai Educator.....	155
F. Peran Guru sebagai <i>Manager</i>	156
G. Peran Guru sebagai Administrator	157
H. Peran Guru sebagai Supervisor.....	158
I. Peran Guru sebagai <i>Leader</i>	159
J. Peran Guru sebagai Dinamisator	160
K. Peran Guru sebagai Evaluator.....	161
BAB 12 SUPERVISI PENDIDIKAN	163
A. Pengertian Supervisi Pendidikan.....	163
B. Prinsip-prinsip Supervisi Pendidikan.....	166
C. Tujuan Supervisi Pendidikan	168
D. Fungsi Supervisi Pendidikan.....	170
E. Teknik-teknik Supervisi Pendidikan.....	172
F. Ruang Lingkup dan Batasan Supervisi Pendidikan	173
G. Peran Supervisi Pendidikan.....	174
H. Perilaku-perilaku Etik yang Harus dimiliki Supervisor Pendidikan.....	175
DAFTAR PUSTAKA.....	180
TENTANG PENULIS.....	188

BAB 1 | KONSEP DASAR PROFESI KEPENDIDIKAN

A. Beberapa Istilah yang Berkaitan dengan Pekerjaan

Kita tentu sering mendengar istilah profesi, profesional, profesionalisme, maupun profesionalitas, khususnya dalam hal penyelenggaraan pelayanan publik. Bahkan saking seringnya kita mendengar istilah tersebut, kita sangat mudah mengucapkannya. Secara sekilas, hampir tidak ada perbedaan dari beberapa istilah tersebut. Akan tetapi, istilah profesi, profesional, profesionalisme, dan profesionalitas, ternyata memiliki perbedaan pengertian yang cukup nyata. Mari kita kaji lebih jauh agar kita dapat menggunakannya dengan tepat, baik dan benar.

1. Profesi

Beberapa pendapat ahli mengenai definisi profesi, antara lain:

- a. Djam'an Satori (2007), profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya. Artinya, suatu profesi tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Orang yang menjalankan suatu profesi harus mempunyai keahlian khusus dan memiliki kemampuan yang didapat dari pendidikan khusus bagi profesi tersebut.
- b. Ramayulis (2015), profesi adalah pekerjaan tertentu yang membutuhkan skill dan keahlian dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemegang profesi tersebut.

BAB 2 | GURU SEBAGAI PENDIDIK PROFESIONAL

A. Hakikat Guru

Guru diambil dari pepatah Jawa, yang kata guru itu diperpanjang dari kata “gu” digugu yaitu dipercaya, dianut, dipegang kata-katanya, “ru” ditiru artinya dicontoh, diteladani, ditiru, diteladani segala tingkah lakunya”. (Kasiram, 1999). Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Lebih lanjut menurut Danim (2011) guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Peranan guru sangat penting dalam dunia pendidikan karena selain berperan mentransfer ilmu pengetahuan ke peserta didik, guru juga dituntut memberikan pendidikan karakter dan menjadi contoh karakter yang baik bagi anak didiknya.

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakikatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Roestiyah (2001) mengatakan bahwa seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki

BAB 3

STANDAR KUALIFIKASI AKADEMIK GURU

A. Pendahuluan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kualifikasi adalah pendidikan khusus untuk memperoleh suatu keahlian atau keahlian yang diperlukan untuk mencapai sesuatu (menduduki jabatan dan sebagainya), sedangkan akademik memiliki arti akademis. Jadi kualifikasi akademik adalah keahlian atau kecakapan khusus dalam bidang pendidikan baik sebagai pengajar pelajaran, administrasi pendidikan dan seterusnya yang diperoleh dari proses pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, dijelaskan bahwa kualifikasi akademik diartikan sebagai tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru yang bermutu baik merupakan dasar bagi sekolah yang baik. Sekolah yang baik merupakan landasan bagi terciptanya masyarakat yang madani dan negara yang maju. Dengan demikian, guru yang bermutu merupakan aset bagi suatu bangsa untuk mempersiapkan sumberdaya manusia yang dapat bermitra sejajar dengan negara maju di era persaingan

BAB 4 | PENGEMBANGAN KOMPETENSI GURU

A. Pengertian Kompetensi Guru

Guru mempunyai tugas memberikan ilmu, secara umum ada tiga tugas guru sebagai profesi yakni mendidik, mengajar, dan melatih. Untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut, maka seorang guru dituntut memiliki beberapa kemampuan dan kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesioanalisme guru. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Pasal 1 ayat (10) disebutkan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Menurut Johnson (Sagala, 2008) bahwa kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa kompetensi adalah suatu keharusan yang wajib dimiliki oleh sebuah profesi. Rumusan kompetensi menurut Sagala (2008) tersebut mengandung tiga aspek, yaitu:

1. Kemampuan, pengetahuan, kecakapan, sikap, sifat, pemahaman, apresiasi dan harapan yang menjadi ciri dan karakteristik seseorang dalam menjalankan tugasnya.
2. Ciri dan karakteristik kompetensi yang digambarkan dalam aspek pertama itu tampil nyata dalam tindakan, tingkah laku dan unjuk kerjanya.

BAB 5 | UJI KOMPETENSI GURU

A. Pengertian Uji Kompetensi Guru

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yang secara eksplisit mengamanatkan adanya pembinaan dan pengembangan profesi guru secara berkelanjutan sebagai aktualisasi dari sebuah profesi pendidik. Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan dilaksanakan bagi semua guru, baik yang sudah bersertifikat maupun belum bersertifikat. Berkaitan dengan program tersebut, pemetaan kompetensi yang secara detail menggambarkan kondisi objektif guru dan merupakan informasi penting bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan terkait dengan materi dan strategi pembinaan yang dibutuhkan oleh guru. Peta guru tersebut dapat diperoleh melalui uji kompetensi guru (UKG).

Menurut Somana (2015), uji kompetensi guru (UKG) adalah sebuah kegiatan ujian untuk mengukur kompetensi dasar tentang bidang studi (*subject matter*) dan pedagogik dalam domain *content* guru. Kompetensi dasar bidang studi yang diujikan sesuai dengan bidang studi sertifikasi (bagi guru yang sudah bersertifikat pendidik) dan sesuai dengan kualifikasi akademik guru (bagi guru yang belum bersertifikat pendidik). Kompetensi pedagogik yang diujikan adalah integrasi konsep pedagogik ke dalam proses pembelajaran bidang studi tersebut dalam kelas. Sebenarnya UKG dilaksanakan bukan sekedar menguji keterampilan tertentu yang harus dimiliki guru, akan

BAB

6

KODE ETIK GURU INDONESIA

A. Pengertian Kode Etik Guru Indonesia

Pengertian kode etik ini telah dibahas dan dikembangkan oleh beberapa tokoh yang mempunyai sudut pandang yang berbeda-beda. Namun pada dasarnya mempunyai pengertian yang sama. Secara etimologi, kode etik berasal dari dua kata “kode” dan “etik”. Kode berasal dari bahasa Prancis “Code” yang artinya norma atau aturan. Sedangkan Etik berasal dari kata “Etiquete” yang artinya tata cara atau tingkah laku. Sementara itu, Hurlock (Fauzi, 2018) mendefinisikan tingkah laku sebagai *behaviour which may be called ‘true morality’ not only conforms to social standards but also is carried out voluntarily, it comes with the transition from external to internal authority and consists of conduct regulated from within*. Artinya, tingkah laku boleh dikatakan sebagai moralitas yang sebenarnya itu bukan hanya sesuai dengan standar masyarakat tetapi juga dilaksanakan dengan sukarela. Tingkah laku itu terjadi melalui transisi dari kekuatan yang ada di luar (diri) ke dalam (diri) dan ada ketetapan hati dalam melakukan (bertindak) yang diatur dari dalam (diri).

Menurut Soetopo & Soemanto (1998) kode etik guru dapat diartikan aturan tata-susila keguruan. Maksudnya aturan-aturan tentang keguruan (yang menyangkut pekerjaan-pekerjaan guru) dilihat dari segi susila. Kata susila adalah hal yang berkaitan dengan baik dan tidak baik menurut ketentuan-

BAB 7 | KEPRIBADIAN GURU PROFESIONAL

A. Hakikat Kepribadian Guru

Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah guru menjadi pendidik dan pembina yang baik ataukah perusak dan penghancur bagi masa depan peserta didik. (Darajat, 2012). Kepribadian merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru sebagai pengembang sumber daya manusia. (Syah, 2014). Sebegitu pentingnya kepribadian guru sehingga banyak dari pemerhati pendidikan memberikan pedoman ataupun acuan bagi guru agar menjadi pribadi yang patut diteladani oleh peserta didik. Terlebih lagi bagi guru pendidikan Agama Islam yang diharapkan oleh peserta didik dan masyarakat menjadi uswatun hasanah.

Untuk menjadi guru seseorang harus memiliki kepribadian yang kuat dan terpuji. Kepribadian yang harus ada pada diri guru yakni: kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak dan berperilaku. Kepribadian yang dewasa memiliki indikator esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang

BAB 8 | ORGANISASI PROFESI KEGURUAN

A. Organisasi Profesi Keguruan

Secara sederhana organisasi dapat diartikan sebagai suatu kesatuan yang merupakan wadah atau sarana untuk mencapai berbagai tujuan atau sasaran organisasi memiliki banyak komponen yang melandasi diantaranya terdapat banyak orang, tata hubungan kerja, spesialis pekerjaan dan kesadaran rasional dari anggota sesuai dengan kemampuan dan spesialisasi mereka masing-masing. Menurut Robbins (1994) organisasi adalah kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Selanjutnya menurut Hasibuan (2011) organisasi adalah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur, dan terkoordinasi dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu.

Pendapat lain dikemukakan Scott (Budihardjo, 2014), organisasi dipandang sebagai kumpulan manusia yang memiliki kepentingan bersama demi kelangsungan hidup organisasi sebab itu mereka melibatkan diri pada kegiatan-kegiatan bersama dalam organisasi dan membentuk suatu struktur informal. Hal senada menurut Nawawi (2014), artinya organisasi dapat dilihat dari segi yang statis/teori klasik dan segi yang dinamis atau proses/pendekatan sistem. Teori klasik memandang pengertian organisasi dari segi wadah atau wujud,

BAB 9

PERLINDUNGAN ATAS HAK-HAK, PENGHARGAAN DAN TUNJANGAN KESEJAHTERAAN GURU

A. Pengertian dan Dimensi Perlindungan atas Hak-hak Guru

Dalam uraian-uraian terdahulu sudah dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan tenaga kependidikan dalam buku ini hanya dibatasi pada profesi guru. Dengan demikian maka uraian tentang pengertian dan beberapa dimensi perlindungan tenaga kependidikan di sini yang dimaksud adalah perlindungan terhadap profesi guru. Demikian pula yang dimaksud dengan perlindungan guru adalah usaha pemberian perlindungan hukum, perlindungan profesi, perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, serta perlindungan hak yang diberikan kepada guru yang berstatus sebagai pegawai negeri sipil dan yang bukan pegawai negeri sipil.

Perlindungan hukum adalah upaya memberi perlindungan kepada guru dari tindakan kekerasan, ancaman, perlakuan diskriminatif, intimidasi atau perlindungan hukum atau perlakuan tidak adil dari pihak peserta didik, orang tua peserta didik, masyarakat, birokrasi atau pihak lain. Perlindungan profesi adalah upaya memberi perlindungan kepada guru yang mencakup perlindungan terhadap keputusan hubungan kerja yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan, pemberian imbalan yang tidak wajar, pembatasan dalam penyampaian pandangan, pelecehan terhadap profesi dan pembatasan/pelarangan lain yang dapat menghambat guru dalam melaksanakan tugas. Secara lebih

BAB 10

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI GURU

A. Permasalahan Umum Guru Indonesia

Menurut Baharuddin (1995) ada beragam problem yang dihadapi oleh guru, yang secara umum dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Rendahnya penguasaan IPTEK

Memasuki era persaingan global sekarang ini, penguasaan IPTEK menyebabkan rendahnya kualitas nilai SDM. Hal ini merupakan ancaman sekaligus tantangan yang nyata bagi guru khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya dalam menjaga eksistensi guru dimasa depan.

2. Rendahnya kesejahteraan guru

Hal lain yang juga merupakan problem yang harus dihadapi oleh guru adalah rendahnya gaji guru sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan pokoknya secara memadai. Seringkali orientasi kerja guru dituntut hanya semata-mata mengabdikan dirinya untuk kepentingan profesi dan mengabaikan kebutuhan dasar tersebut. Akibatnya kesejahteraan guru rendah dan timbulah keinginan memperbaiki kesejahteraan itu. Dalam keadaan seperti ini, tenaga dan pikiran guru akan lebih tersita untuk memenuhi kebutuhannya dari pada tuntutan profesinya.

3. Kurangnya minat guru dalam meningkatkan kualitas keilmuannya dengan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi

BAB

11

PERAN GURU DALAM PEMBELAJARAN

A. Peran Guru sebagai Fasilitator

Dalam konteks pendidikan, istilah fasilitator semula lebih banyak diterapkan untuk kepentingan pendidikan orang dewasa (andragogi), khususnya dalam lingkungan pendidikan nonformal. Namun sejalan dengan perubahan makna pengajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa, belakangan ini di Indonesia istilah fasilitator pun mulai diadopsi dalam lingkungan pendidikan formal di sekolah, yakni berkenaan dengan peran guru pada saat melaksanakan interaksi belajar mengajar. (Sanjaya, 2008) menyebutkan bahwa sebagai fasilitator, guru berperan memberikan pelayanan untuk memudahkan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran.

Peran guru sebagai fasilitator membawa konsekuensi terhadap perubahan pola hubungan guru-siswa, yang semula lebih bersifat *top-down* ke hubungan kemitraan. Dalam hubungan yang bersifat *top-down*, guru seringkali diposisikan sebagai “atasan” yang cenderung bersifat otoriter, sarat komando, instruksi bergaya birokrat. Sementara, siswa lebih diposisikan sebagai “bawahan” yang harus selalu patuh mengikuti instruksi dan segala sesuatu yang dikehendaki oleh guru.

Berbeda dengan pola hubungan *top-down*, hubungan kemitraan antara guru dengan siswa, guru bertindak sebagai pendamping belajar para siswanya dengan suasana belajar yang demokratis dan menyenangkan. Oleh karena itu, agar guru

BAB 12 | SUPERVISI PENDIDIKAN

A. Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “*to supervise*” atau mengawasi. Menurut Merriam Webster’s Colligate Dictionary disebutkan bahwa supervisi merupakan “*A critical watching and directing*”. Beberapa sumber lainnya menyatakan bahwa supervisi berasal dari dua kata, yaitu “*superior*” dan “*vision*”. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah digambarkan sebagai seorang “*expert*” dan “*superior*”, sedangkan guru digambarkan sebagai orang yang memerlukan kepala sekolah.

Istilah supervisi pendidikan sudah cukup lama dikenal dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pengertian supervisi pendidikan pada umumnya mengacu kepada usaha perbaikan situasi belajar mengajar. Akan tetapi nampaknya masih terdapat banyak keragaman pendapat dalam menafsirkan istilah tersebut. Dan hal ini akan membawa implikasi yang berbeda pula dalam pelaksanaannya. Untuk menumbuhkan suatu kerangka acuan mengenai pengertian supervisi, ada baiknya kita mengkaji kembali beberapa pendapat para ahli.

1. Neagley (1980) dikutip oleh Made Pidarta, mengemukakan bahwa setiap layanan kepada guru-guru yang bertujuan menghasilkan perbaikan instruksional, belajar dan kurikulum dikatakan supervisi. Supervisi di sini diartikan sebagai bantuan dan bimbingan kepada guru-guru dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nina. 2013. *Organisasi-Profesi-Guru*. <http://ninaagustina16.blogspot.com/2013/07/organisasi-profesi-guru.html>. (diakses pada 26 Maret 2019).
- Akhmad Sudrajat. 2012. *Lesson Study untuk Meningkatkan Proses dan Hasil*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Alzano, Alfi. 2015. *Efektivitas Program Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Hasil Pendidikan (Studi pada SMK Negeri 2 Batusangkar)*. Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Padjajaran Bandung, Volume 2, Nomor 4.
- Ametembun, N.A., 2007. *Supervisi Pendidikan Disusun Secara Berprogram*. Bandung: Suri.
- Arifin. 1995. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, Ibrahim. 2008. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Cetakan ke-4. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Baharuddin, 1995. *Profesi Keguruan, Konsep dan Aplikasi*. Malang: UM Press Universitas Negeri Malang.
- Chairiah, Siti. 2010. *"Efektivitas Pendidikan Dan Latihan Profesi Guru (PLPG) Dalam Menunjang Profesionalisme Guru (Studi Kasus Pada Guru SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang Tangerang-Banten)"*. Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Danil, Deden. 2009. *"Upaya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah (Study Deskriptif Lapangan di Sekolah Madrasah Aliyah Cilawu Garut)"*. Garut: Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Volume 3, Nomor 1.
- Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Kencana PrenadaMedia Grup.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrma Widya.
- Drajat, Manpan & Effendi, Ridwan. 2014. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: Alfabeta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Deni, *PGRI dan Fenomena Maraknya Organisasi Guru*, 2011, Tersedia, <http://penadeni.com/2011/07/10/saat-organisasi-guru-terpecah-belah/>. (diakses Pada 23 Maret 2016)
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, *Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2009: Rambu-rambu Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG)*.
- Dwiyanto Agus. 2011. *Manajemen Pelayanan Publik*. Yogyakarta: UGM Press.
- Fahrudin, Asef Umar. 2012. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Fauzi, Imron. 2018. *Etika Profesi Keguruan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Gibson, RL, Mitchell, Marianne H., 1995. *Teori dan Praktek Konseling dan Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Gunawan. 2009. *Institute for Research and Development*. Banjarmasin: YBI.
- Gunur, Alex. 1995. *Etika Sebagai Dasar dan Pedoman*. Flores: Nusa Indah.
- Hadi, Sopwan. 2016. *Makalah Profesi Keguruan*, Tersedia, <http://sopwanhadi.wordpress.com/2010/02/28/makalah-profesi-keguruan>. (diakses Pada 23 Maret 2016).
- Hadis, Abdul & Nurhayati. 2010. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hadari, Nawawi. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cetakan Ke-4. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hartati, Netty, dkk., 2004. *Islam dan Psikologi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hasan, M. Ali& Ali, Mukti. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.

- Haitami Salim, Syamsul Kurniawan. 2012. *Studi Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Handoko. 2004. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Hornby, A. S., 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. New York: Oxford University Press.
- <https://esajournals.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.2307/1937156>
 (diakses tanggal 10 Juni 2020).
- <http://huseinmuhibbi.blogspot.com/2016/08/organisasi-profesi-guru-dan-fungsinya.html> (diakses tanggal 08 Agustus 2018).
- <https://studylibid.com/doc/642898/bab-ii-kajian-teori-2.1-kemampuan-mengajar-cooper--http>.
- <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/igi-ikatan-guru-indonesia/#:~:text=IGI%20adalah%20organisasi%20profesi%20guru,.AH.01.06%20Tahun%202009>.
- <http://huseinmuhibbi.blogspot.com/2016/08/organisasi-profesi-guru-dan-fungsinya.html> (diakses tanggal 08 Agustus 2018).
- <https://www.pubinfo.id/instansi-194-igi--ikatan-guru-indonesia-.html#:~:text=IGI%20memiliki%20visi%20memperjuangkan%20mutu,guru%2C%20dan%20pengabdian%20kepada%20masyarakat>. (diakses tanggal 20 September 2019).
- <https://blogrofika.blogspot.com/2014/12/permasalahan-yang-dihadapi-oleh-guru.html> (Diakses tanggal 18 September 2019).
- <https://voice-teacher.blogspot.com/2016/07/10-masalah-yang-dihadapi-guru-dalam.html>. (Diakses tanggal 20 Oktober 2019).
- <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2012/12/12/kedudukan-kurikulum-dan-guru-dalam-pendidikan/>
- <https://www.slideshare.net/angayank/guru-sebagai-agen-pembelajaran.ejournal.upi.edu/index.php/mimbardik/article/view/3938>.

<https://koreshinfo.blogspot.com/2016/04/syarat-syarat-guru-profesional-dan-ciri.html>.

<https://pakdosen.co.id/uji-kompetensi-guru/>. (diakses tanggal 24 Mei 2021).

<https://pakdosen.co.id/uji-kompetensi-guru/>. (diakses tanggal 24 Mei 2021).

Joni, Raka. 1985. *Menjadi Guru: Suatu Pengantar Pada Dunia Guru*. Bandung: UNDIP Press.

Johnson, Douglass H., 1980. *Comparison of Usage and Availability Measurements for Evaluating Resource Preference*.

Kusnandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kusnandar. 2012. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.

Lilies, Noorjanah. 2014. *Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung*. Tulungagung: *Jurnal Humanity*. Volume 10, Nomor 1.

Ma'mur, Asmani Jamal. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.

Moenir, A. M., 2002. *Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mujib, Abdul. 2006. *Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Mulyasa, E., 2015. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Edisi Revisi, Cetakan ke 13*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E., 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional: Dalam Konteks Menyukceskan MBS dan KBK*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E., 2007. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J., 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Mustofa. 2007. "Upaya Pengembangan Profesionalisme Guru di Indonesia". Yogyakarta: *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 4, Nomor 1.
- Muhaimin. 2003. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Natawidjaja, Rochman. 2007. *Konseling Kelompok: Konsep dan Pendekatan*. Bandung: UPI Press.
- Nurdin, Syafruddin & Usman, M. Bayiruddin. 2002. *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Press.
- Pahrudin. 2015. *Peningkatan Kinerja dan Pengembangan Profesionalitas Guru Sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Surakarta: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 62 Tahun 2013 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan Dalam Rangka Penataan dan Pemerataan Guru.
- Pidarta, Made. 2009. *Supervisi Pendidikan Kontekstual*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, Ngelim. 2010. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Raharjo. 2013. *Peningkatan Kompetensi Guru dalam penyusunan KTSP: Studi tentang Efektifitas Program SSQ di Madrasah di Kabupaten Pati*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Rajasa, Sutan. 2002. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Karya Utama.
- Ramayulis. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rifai, Moh. 1982. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Jemmars.
- Rohani, Ahmad. 2013. *Sertifikasi Guru dan Problematikannya*. Semarang: Seminar Nasional Evaluasi Pendidikan.
- Rohmad, Ali. 2009. *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Robert Resnick, Rustaman. 2005. *Strategi Belajar Mengajar Biologi*. Malang.
- Rustaman. 2005. *Model-model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahertian, Piet A., 2008. *Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan: dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Samana. 1994. *Profesionalisme Keguruan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2005. *Pendidikan Agama Dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Saondi, Ondi dan Suherman, Aris. 2010. *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Saud, Udin Saefudin. 2010. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Saud, Udin Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Satori, Djaman. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sedarmayanti. 2010. *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sjarkawi. 2011. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subini Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka.

- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Suyanto & Jihad, Asep. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan kualitas Guru di Era Global*. Surabaya: Airlangga.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M., 1990. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soamana, Nana. 2015. <https://selalusiapbelajar.blogspot.com/2015/10/pelaksanaan-uji-kompetensi-guru-tahun.html>. (diakses tanggal 10 Juni 2021).
- Soetjipto & Raflis, Kosasi. 2004. *Profesi Keguruan*: Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, Hendiyat & Soemanto, Wasty. 1998. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suprihatiningkrum, Jamil. 2013. *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Suriansyah, Ahmad, Ahmad Aslamiah & Sulistiyana. 2015. *Profesi Kependidikan: Perspektif Guru Profesional*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sutomo, dkk., 1998. *Profesi Kependidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Syah, Muhibbin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, dan Implementasi pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustaka.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005
Tentang Guru dan Dosen. Jakarta: PT Media Pustaka Mandiri.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, Moh Uzer. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, Imam. 2012. *Panduan Lengkap Uji Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yusuf, Syamsu & Nurihsan, Juntika. 2007. *Teori Kepribadian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

TENTANG PENULIS



Dr. Muhammad Idrus, S.Pd., M.Pd., lahir 27 Maret 1987 anak kedua dari pasangan Abdul Rasyid dan Rosnia di Desa Palingi, Kabupaten Konawe Kepulauan, Sulawesi Tenggara. Sekolah Dasar ditamatkan di SD Negeri 1 Palingi tahun 2000, Sekolah Menengah Pertama ditamatkan di SMP Negeri 1 Wawonii pada tahun 2003, dan tamat di SMA Negeri 1 Wawonii pada tahun 2006 di Kabupaten Konawe Kepulauan.

Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo pada tahun 2010 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tahun 2011 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana Universitas Halu Oleo dan meraih gelar magister Pendidikan IPS Konsentrasi Pendidikan Kewarganegaraan pada tahun 2013. Tahun 2014 melanjutkan studi S3 di Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dan meraih gelar Doktor Pendidikan Dasar tahun 2017. Selain gelar akademik yang diperoleh, pada tahun 2022 penulis juga mendapatkan gelar non akademik dari Seiso NLP International tentang cara mengajar dan menanamkan pembelajaran pada anak, dengan gelar CNET (Certified NLP for Excellen Teacher). Saat ini bekerja sebagai dosen tetap di Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo. Selain itu, penulis mengajar juga di Universitas Muhammadiyah Kendari (UMK) dengan mata kuliah Pengembangan Pembelajaran PKn, Evaluasi Pembelajaran, Strategi Pembelajaran dan Media Pembelajaran. Penulis juga aktif mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Budi Mulia Kendari dengan mengajar mata kuliah Pancasila dan mata kuliah Kewarganegaraan.

Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan pada penerbit nasional yang termasuk anggota IKAPI, antara lain berjudul:

1. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Tangerang 2019)
2. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Tangerang 2019)
3. Evaluasi Pembelajaran (Penerbit Mujahid Press, Bandung 2019)
4. Kemiskinan: Faktor Penyebab dan Penanggulangannya (Penerbit Mujahid Press, Bandung 2019)
5. Media Pembelajaran (Penerbit Literacy Institute, Kendari 2019)
6. Model-Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar (Penerbit Nas Media Pustaka, Makassar 2020)
7. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif sesuai Kurikulum 2013 (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2020)
8. Strategi Pembelajaran (Penerbit Magnum Pustaka Utama, Yogyakarta 2021)
9. Kompetensi dan Kepribadian Guru (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2021)
10. Belajar dan Pembelajaran (Penerbit Kampus, Yogyakarta 2022)
11. Cooperative Learning: Model dan Metode Pembelajaran (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2022)
12. Profesi Kependidikan: Suatu Kajian Teoretik Guru Profesional (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2022).
13. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2022).
14. Perkembangan Peserta Didik (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2022).
15. Evaluasi Pembelajaran: Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).
16. Manajemen Olahraga: Dimensi-Dimensi Organisasi, Administrasi dan Manajemen pada Keolahragaan (Penerbit PT. Literasi Nusantara Abdi Grup, Malang 2023).
17. Pendidikan Kewarganegaraan (Upaya Membangkitkan Semangat Nasionalisme, Cinta Tanah Air dan Bela Negara di Kalangan Mahasiswa). (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).

18. Teori-Teori Belajar: Perspektif Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran. (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).

* * * * *



Dr. Hamuni, M.Si., lahir 31 Desember 1964, di Gu/Buton Sulawesi Tenggara, anak pertama dari pasangan Lang Gawu Sahu dan Hasia Sailan. SD Negeri 1 Gu tamat 1976, SMP Negeri Gu tamat 1980, SMA Negeri 1 Bau-Bau tamat 1983, semuanya diselesaikan di Buton.

Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP Ujung Pandang (sekarang UNM) tahun 1988, Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewargaan Negara.

Menyelesaikan studi S2 tahun 2000 di Pascasarjana Universitas Indonesia, Jurusan Pengkajian Ketahanan Nasional. Tahun 2018 melanjutkan studi S3 di Program Pascasarjana Universitas Halu Oleo (UHO) dan meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan tahun 2021. Tahun 1989 (sejak 1 Maret) sampai dengan sekarang menjadi dosen tetap (PNS) di Universitas Halu Oleo pada Jurusan/Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, jabatan fungsional sekarang Lektor Kepala dengan angka kredit 820 dalam golongan IV/c (sejak 1 April 2010). Menjadi Ketua Program Studi PPKn tahun 2001-2005. Sekretaris PPL-FKIP Unhalu tahun 2012-2013. Ketua PPL FKIP UHO sejak tahun 2020-sekarang. Aktif mengajar di Universitas Halu Oleo pada Jurusan PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Selain itu, penulis aktif mengajar di Poltekes Kementerian Kesehatan RI Kendari pada mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, di STIKES MAndala Waluya Kendari mengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila, dan Pendidikan

Kewarganegaraan. Instruktur/fasilitator Pendidikan Profesi Guru (PPG) FKIP UHO.

Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan pada penerbit nasional yang termasuk anggota IKAPI, antara lain berjudul:

1. Model-Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar (Penerbit Nas Media Pustaka, Makassar 2020)
2. Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif Sesuai Kurikulum 2013 (Penerbit KBM Indonesia, Yogyakarta 2020)
3. Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi (Pustaka Mandiri, Jakarta 2019)
4. Pendidikan Pancasila untuk Perguruan Tinggi (Penerbit Pustaka Mandiri, Jakarta 2019)
5. Kompetensi dan Kepribadian Guru. (Penerbit KBM Indonesia Yogyakarta, 2021).
6. Belajar dan Pembelajaran (Penerbit Kampus Yogyakarta, 2022)
7. Perkembangan Peserta Didik (Penerbit Eureka Media Aksara Yogyakarta, 2022).
8. Pendidikan Kewarganegaraan (Upaya Membangkitkan Semangat Nasionalisme, Cinta Tanah Air dan Bela Negara di Kalangan Mahasiswa). (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).
9. Teori-Teori Belajar: Perspektif Teori dan Aplikasi dalam Pembelajaran. (Penerbit Eureka Media Aksara, Purbalingga 2023).

* * * * *



Dra. Hj. Wa Ode Hijrah, M.Pd., lahir, 19 April 1966, di Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara, anak kelima pasangan La Ode Tagu dan Wa Ode Muafia. SD Negeri 2 Wanci Wakatobi, SMP Negeri 1 Wanci Wakatobi, SMA Negeri 1 Bau-Bau tamat 1985 di Bau-Bau Kabupaten Buton. Menyelesaikan studi S1 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo pada tahun 1992 Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Tahun 2006 melanjutkan studi S2 di Pascasarjana Universitas Halu Oleo dan meraih gelar magister Pendidikan IPS Konsentrasi PKn tahun 2009. Selain itu, penulis Aktif mengajar di Universitas Halu Oleo pada mata kuliah Pendidikan Pancasila, Perencanaan Pembelajaran PKn, Pengantar Ilmu Pendidikan, Strategi Pembelajaran PKn, Perkembangan Peserta Didik, Pendidikan Nilai dan Moral, dan mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan. Pada Fakultas Teknik Universitas Halu Oleo mengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila. Buku ber-ISBN yang telah diterbitkan pada penerbit nasional yang termasuk anggota IKAPI, antara lain berjudul Strategi Pembelajaran. (Penerbit Magnum Pustaka Utama, Yogyakarta 2021).

* * * * *